

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis dan apa adanya, serta hasil dari penelitian ini adalah berupa argumentasi (Margono, 2010: 35). Penelitian ini bersifat naturalistik, karena penelitiannya yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya. Hasil dalam penelitian ini akan diperkuat dengan data kuantitatif.

Berkaitan dengan judul penelitian yaitu pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung, maka digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung secara naturalistik, apa adanya, dan tidak ada manipulasi keadaan dan kondisi pada saat penelitian.

3.2 Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswi kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran, metode

demonstrasi, tari *muli siger*, dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah 12 siswi kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru pembimbing ekstrakurikuler. Sumber data diperoleh dari responden sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah 12 siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan guru pembimbing ekstrakurikuler.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 308). Maka pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian.

Dalam penelitian ini ada empat teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010:158). Observasi dilakukan sebelum studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dan mengetahui keadaan subyek penelitian yang sebenarnya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh

akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2012: 310).

Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan analisa aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Obsevasi yang dilakukan pertama adalah obsevasi bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran tari *muli siger*, serta bagaimana siswa dan guru dalam proses belajar mengajar serta hasilnya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 194).

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dilakukan kepada narasumber seperti guru seni budaya SMP Negeri 10 Bandar Lampung beserta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.
- b. Menyiapkan pokok-pokok permasalahan sebagai bahan wawancara kepada narasumber.
- c. Mengawali dan membuka wawancara dengan menanyakan biodata narasumber.
- d. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengakhiri tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung berupa informasi tentang pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Wawancara ditujukan kepada guru seni budaya, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Alat bantu yang digunakan berupa alat tulis dan kamera.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012: 329).

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan untuk melengkapi data setelah dilakukan observasi dan wawancara yang berupa tulisan, gambar, dan video. Setelah mendapatkan informasi dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dengan didukung adanya catatan-catatan atau data-data mengenai pembelajaran tari *muli siger* menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Bandar Lampung.

3.4 Instrumen Penilaian

3.4.1. Tes Praktik

Perolehan data tentang hasil belajar tari *muli siger* pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler digunakan tes praktik pembuatan/produk gerak-gerak tari *muli siger* yang dilakukan siswa sebagai hasil belajar digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik.

Berikut adalah lembar pengamatan tes praktik pada tari *muli siger*

Tabel 3.1 Lembar pengamatan tes praktik pada tari *muli siger*

No	Skor Maksimum	Skor	Deskriptor	Aspek yang dinilai
1.	5	5	Siswa dapat menarikan 27 motif gerak tari <i>muli siger</i> dengan teknik yang benar.	Teknik Gerak (<i>Wiraga</i>)
		4	Siswa dapat menarikan 23 motif gerak tari <i>muli siger</i> dengan teknik yang benar.	
		3	Siswa dapat menarikan 20 motif gerak tari <i>muli siger</i> dengan teknik yang benar.	
		2	Siswa dapat menarikan 15 motif	

		1	gerak tari <i>muli siger</i> dengan teknik yang benar. Siswa dapat menarikan 10 motif gerak tari <i>muli siger</i> dengan teknik yang benar.	
2.	5	5 4 3 2 1	Gerakan siswa sesuai dengan hitungan dan ketepatan musik. Gerakan siswa 1-2 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo serta hitungan gerak. Gerakan siswa 3-4 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo serta hitungan gerak. Gerakan siswa 5-6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo serta hitungan gerak. Gerakan siswa lebih dari 6 kali terlambat atau mendahului musik dan tidak sesuai dengan tempo serta hitungan gerak.	Kesesuaian gerak dengan musik (<i>Wirama</i>)
3.	5	5 4 3 2 1	Tersenyum dan pandangan ke depan. Tidak tersenyum dan pandangan kedepan. Tersenyum tetapi pandangan ke bawah (menunduk). Tidak tersenyum dan pandangan ke bawah (menunduk). Siswa tidak tersenyum sama sekali dan pandangan menunduk serta ekspresi wajah tegang.	Ekspresi (<i>Wirasa</i>)
	15	Total Skor Maksimal		

Cara yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data serta merangkum data yang diperoleh.

2. Memeriksa kembali hasil data yang telah diperoleh.
 3. Memberikan skor perolehan dari penilaian proses dalam tari *muli siger*.
 4. Menentukan nilai persentase evaluasi, dengan menggunakan rumus :
- $$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$
5. Menyimpulkan hasil dari data yang diperoleh tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran tari *muli siger* di SMP Negeri 10 Bandar Lampung.

$$N_s : \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal} \%$$

Setelah skor aktivitas didapat, lalu dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai aktivitas empat aspek yang akan dijadikan indikator penilaian yaitu *visual activities, listening activities, motor activities, emotional activities* pada saat proses pembelajaran di dalam ataupun di luar ruang dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel 3.2 yaitu lembar penilaian aktivitas belajar yang memiliki skor maksimal 12.

Tabel 3.2 Penentuan patokan dengan penghitungan skor untuk skala lima

Skala	Skor	Keterangan
5	85 - 100	Baik Sekali
4	75 - 84	Baik
3	60 - 74	Cukup
2	40 - 59	Kurang
1	0 - 39	Gagal

(Sardiman, 2012: 111)

3.4.2. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran tari *muli siger*. Pengamatan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan aktivitas guru dalam mengajar di kelas dengan menerapkan metode demonstrasi yang diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswa, instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan aktivitas guru.

Tabel 3.3. Lembar penilaian aktivitas siswa

No	Aspek	Descriptor Penilaian	skor	Skor Maksimum
1.	<i>Visual Activities</i>	a. Seluruh siswa memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	5	5
		b. Dari 12 siswa terdapat 10 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	4	
		c. Dari 12 siswa terdapat 8 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	3	
		d. Dari 12 siswa terdapat 6 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	2	
		e. Kurang dari 6 siswa yang memerhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru kemudian	1	

		siswa mampu menirukan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.		
2.	<i>Listening Activities</i>	a. Seluruh siswa mendengarkan materi yang sedang disampaikan guru.	5	5
		b. Dari 12 siswa terdapat 10 siswa mendengarkan materi yang sedang disampaikan guru.	4	
		c. Dari 12 siswa terdapat 8 siswa mendengarkan materi yang sedang disampaikan guru.	3	
		d. Dari 12 siswa 6 siswa yang mendengarkan materi yang sedang disampaikan guru.	2	
		e. Kurang dari 6 siswa yang mendengarkan materi yang sedang disampaikan guru.	1	
3.	<i>Motor Activities</i>	a. Seluruh siswa mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.	5	5
		b. Dari 12 siswa terdapat 10 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	4	
		c. Dari 12 siswa terdapat 8 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru	3	
		d. Dari 12 siswa terdapat 6 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> sesuai dengan gerakan yang diajarkan oleh guru.	2	
		e. Kurang dari 4 siswa yang mampu memeragakan ragam gerak tari <i>muli siger</i> sesuai dengan gerakan	1	

	memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.								
b	Mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa.								
c	Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilaksanakan siswa misalnya untuk mencatat dan memperhatikan hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.								
III.	LANGKAH PELAKSANAAN								
a	Memulai demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, melalui pertanyaan yang menarik sehingga siswa tertarik memperhatikan kegiatan demonstrasi.								
b	Melaksanakan suasana yang menyenangkan/rileks dengan menghindari suasana yang menegangkan. Memperhatikan reaksi seluruh siswa pada								
c	saat pembelajaran menggunakan demonstrasi. Memberikan kesempatan kepada siswa								
d	untuk bertanya secara aktif mengenai apa yang telah didemonstrasikan.								
IV.	LANGKAH MENGAKHIRI								
a	Memberikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Melakukan evaluasi bersama mengenai								
b	jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan pada pertemuan selanjutnya.								

(Kunandar, 2011: 97)

Keterangan :

P.1 = Pertemuan pertama

P.5 = Pertemuan kelima

P.2 = Pertemuan kedua

P.6 = Pertemuan keenam

P.3 = Pertemuan ketiga

P.7 = Pertemuan keenam

P.4 = Pertemuan keempat

P.8 = Pertemuan kedelapan

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung tiap pertemuan. Apabila telah dilakukan maka kolom-kolom ini akan diberi *chek list* sebagai penanda. Jenis penelitian deskriptif kualitatif tidak menjadikan nilai sebagai hasil utama, nilai digunakan untuk menjelaskan apakah metode yang telah diterapkan sudah maksimal atau belum maksimal, jadi hasil dari penelitian deskriptif kualitatif adalah berbentuk argumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data ialah sebagai berikut. Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan tentang proses pembelajaran gerak tari *muli siger* melalui metode demonstrasi di SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran tari *muli siger*.
2. Menganalisis hasil tes tari *muli siger* dengan menggunakan lembar penilaian tes praktik.
3. Memberikan nilai hasil tes praktik dengan menggunakan rumus presentasi pada instrumen penilaian.
4. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *muli siger* menggunakan penentuan patokan dengan nilai untuk skala satu sampai dengan lima.

5. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis.
6. Membuat kesimpulan dengan cara menganalisis dan mengolah data-data pada saat observasi, dokumentasi, hasil tes praktik serta aktivitas siswa dan guru.